

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus terpenuhi. Tanpa pendidikan generasi penerus bangsa akan hancur. Kebutuhan yang begitu urgentif akan pendidikan ini, mendorong pemerintah untuk memberikan pendidikan yang layak bagi putra-putri bangsanya. Karena harapan bangsa dimasa depan ada ditangan mereka. Dengan demikian perlu adanya strategi khusus dalam rangka memeberikan pendidikan yang layak. Perlunya menerapkan konsep-konsep menejerial pada suatu lembaga pendidikan merupakan salah satu strategi dalam membentuk kelayakan pendidikan. Hal tersebut perlu dilakukan demi terbetuknya sumberdaya manusia yang kompeten dan unggul.

Manajemen merupakan sebuah istilah yang tidak asing lagi digunakan dalam suatu organisasi. Manajemen memiliki peranan yang begitu urgentif dalam proses pengelolaan suatu organisasi. Manajemen itu sendiri berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur atau tata laksana. Sehingga manajemen dapat diartikan sebagai cara untuk mengatur, membimbing atau mengarahkan semua komponen yang ada dalam suatu organisasi sehingga dapat dengan mudah mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Hanry Fayol manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengawasan terhadap sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. George R Terry

mengemukakan empat fungsi manajemen yang biasa disingkat POAC yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan). Seiring dengan berkembangnya iklim organisasi fungsi dari manajemen juga mengalami perkembangan yaitu adanya fungsi evaluasi. Fungsi evaluasi merupakan titik balik dari suatu organisasi untuk menjadi lebih progresif dari sebelumnya. jadi dapat ditarik benang merah bahwa fungsi manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.¹

Manajemen menunjukkan cara yang lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan sebuah pekerjaan. Dengan manajemen hambatan-hambatan yang muncul pada proses mencapai tujuan akan berkurang. Manajemen adalah pemanfaatan sumberdaya manusia dan lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Sumber daya manusia merupakan asset yang paling penting dalam suatu organisasi, maka dari itu harus benar-benar dikelola dengan tepat dan bijak agar sesuai dengan yang dibutuhkan oleh organisasi.

Malayu S.P Hasibuan mengemukakan bahwa manajemen sumberdaya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan tenaga kerja agar efektif dan efisien dalam membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.² Jadi manajemen sumber daya manusia dapat didefinisikan sebagai proses mendayagunakan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi. Secara umum tujuan dari manajemen sumberdaya manusia adalah

¹ Muhfizar dkk., *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep)* (Media Sains Indonesia, 2021).

² Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

untuk memastikan bahwa organisasi mampu mencapai keberhasilannya melalui kinerja dari seseorang.³

Kinerja adalah hasil atas yang dilakukan atau tidak dilakukan pegawai. Kinerja pegawai adalah seberapa banyak para pegawai memberi kontribusi kepada organisasi meliputi kuantitas *output*, kualitas *output*, jangka waktu, kehadiran ditempat kerja dan sikap kooperatif. Kinerja pegawai menunjuk pada kemampuan pegawai dalam melaksanakan keseluruhan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.⁴

Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah adanya sarana pendukung yang memadai. Moenir mengemukakan sarana pendukung adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat pendukung pelaksanaan pekerjaan dalam rangka kepentingan organisasi kerja. Dalam konteks sebagai sarana pendukung, teknologi informasi mempunyai peranan sangat penting dan dibutuhkan dalam mendukung kegiatan kantor modern. Teknologi informasi (*hardware* dan *software*) selain berfungsi untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga memiliki fungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyampaian dan penyebaran informasi.⁵

Dalam mendukung kinerja pada bidang pendidikan, Kementerian Pendidikan RI merilis aplikasi Dapodik (Data Pokok Pendidikan) untuk meningkatkan kinerja pegawainya. Sistem Aplikasi Dapodik adalah aplikasi

³ Andi Muhammad Fara Kessi M.M S. STP, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Negeri Sipil* (Jakad Media Publishing, t.t.).

⁴ Harry Murti dan Veronika Agustini Srimulyani, "PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN VARIABEL PEMEDIASI KEPUASAAN KERJA PADA PDAM KOTA MADIUN," *JRMA (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi)* 1, no. 1 (28 Februari 2013): 10–17, <https://doi.org/10.33508/jrma.v1i1.82>.

⁵ Sugiyanto Sugiyanto dan Djoko Santoso, "Analisis Pengaruh Kompetensi, Sarana Pendukung Teknologi Informasi Dan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Terhadap Kinerja SDM," *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 1 (25 April 2018): 76–92, <https://doi.org/10.26623/jreb.v11i1.1078>.

penjaring data pokok pendidikan pada kelompok jenjang pendidikan dasar di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Entitas data pokok tersebut meliputi sekolah termasuk sarana dan prasarana, Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), Peserta Didik dan proses pembelajaran di dalam rombongan belajar (Rombel). Sistem Dapodik digunakan untuk mengatur data dan informasi pendidikan dalam jumlah besar yang dapat dibaca, diambil kembali, diproses, dianalisis, disajikan dan disebarakan.

Berdasarkan Instruksi Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2011 serta Surat Edaran Menteri mengenai aplikasi pendataan di lingkungan Kemendikbud, dinyatakan bahwa Aplikasi Dapodik merupakan aplikasi resmi yang digunakan untuk menjaring data pokok pendidikan dasar. Data dari Aplikasi Dapodik akan digunakan sebagai acuan data dalam program-program Kemendikbud di tingkat pendidikan dasar seperti pemberian Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan siswa kurang mampu, tunjangan guru, dan program-program lainnya. Oleh karena itu sekolah harus berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendataan Dapodik.⁶

Dalam suatu organisasi efektivitas sistem informasi manajemen sangatlah penting, karena digunakan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan. Jika salah satu tujuan sistem informasi pada organisasi gagal diterapkan maka akan mempengaruhi efektivitas sistem informasi pada organisasi sehingga keberhasilan dari suatu organisasi dianggap kurang. Penerapan suatu sistem dalam organisasi dihadapkan dengan dua hal,

⁶ Raya Desmawanto Nainggolan, "EFEKTIVITAS SISTEM DAPODIK UNTUK SISTEM INFORMASI PENDATAAN PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR" 1 (2020).

apakah organisasi mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan system.⁷

Menurut SP. Siagian efektivitas adalah penggunaan sumber daya, sarana dan prasarana sampai batas tertentu yang secara sadar telah ditentukan sebelumnya untuk menghasilkan beberapa barang atas jasa.⁸ Efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan *output* sesuai dengan yang diharapkan.⁹ Efektivitas Dapodik merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dan seberapa jauh output yang dihasilkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan aplikasi Dapodik. Hal yang diproses oleh aplikasi Dapodik termasuk menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.

Berdasarkan manfaat yang diperoleh dengan keberadaan aplikasi Dapodik, maka sudah selayaknya lembaga pendidikan melakukan pengembangan dan pemeliharaan pada aplikasi dapodik yang ada secara maksimal. Bentuk dari pengembangan tersebut yaitu dengan mengeluarkan usaha lebih untuk melakukan penialain terhadap efekifitas teknologi informasi atau aplikasi yang telah digunakan. Sehingga penting untuk melakukan evaluasi

⁷ Made Ayu Ariantini Sutra dan Dewa Ketut Gede Prabawa, "Pengaruh Efektivitas, Pemanfaatan Dan Kesesuaian Tugas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Di Desa Panjer," *TIERS Information Technology Journal* 1, no. 1 (30 Juni 2020), <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/tiers/article/view/2477>.

⁸ Sondang Paian Siagian, *Organisasi, kepemimpinan dan perilaku administrasi* (Haji Masagung, 1982).

⁹ Made Ayu Ariantini Sutra dan Dewa Ketut Gede Prabawa, "Pengaruh Efektivitas, Pemanfaatan Dan Kesesuaian Tugas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Di Desa Panjer," *TIERS Information Technology Journal* 1, no. 1 (30 Juni 2020), <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/tiers/article/view/2477>.

ini, mengingat aplikasi Dapodik sebagai salah satu aplikasi yang sering digunakan oleh kepala sekolah, guru, dan operator sekolah. Evaluasi ini nantinya akan berguna untuk mengetahui seberapa efektif aplikasi Dapodik tersebut bagi pengguna. Evaluasi ini juga akan sangat bermanfaat, sebagai salah satu dasar pengembangan situs aplikasi yang dimiliki, apabila nanti kedepannya akan menambahkan beberapa fitur.

Evaluasi merupakan salah satu aspek penting yang diperlukan untuk menentukan keberhasilan implementasi suatu sistem informasi. Dengan adanya hasil evaluasi ini, diperoleh faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas sistem serta mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dari implementasi sistem tersebut. Untuk dapat mengevaluasi sistem maka dibutuhkan *user* atau pengguna dari sistem tersebut untuk dijadikan subjek penelitian karena *user* merupakan pengguna aktif yang setiap saat menggunakan sistem tersebut, sehingga *user* adalah orang yang paling faham akan seberapa baik sistem dapat membantu kinerjanya.

Penilaian *user* akan menjadi tolak ukur dalam menilai efektif atau tidaknya sistem yang diterapkan. Faktor penilaian *user* ini sangatlah penting untuk dijadikan acuan terhadap sistem yang diterapkan, semakin baik penilaiannya maka dapat dikatakan bahwa sistem sudah bekerja dengan sangat baik, dan sebaliknya apabila penilaian terhadap sistem buruk maka penerapan sistem dianggap gagal, bahkan bukan hanya berdampak pada aplikasinya yang dinilai buruk namun juga akan membuat *user* berpikir bahwa menggunakan cara manual lebih baik dari pada menggunakan sistem.

Untuk dapat mengukur tingkat efektivitas pada suatu sistem informasi dibutuhkan suatu model atau metode yang tepat agar dapat memberikan hasil yang akurat terhadap subjek yang diteliti. *PIECES Framework* adalah salah satu metode yang sering digunakan oleh para peneliti untuk menilai suatu sistem informasi. *PIECES Framework* merupakan teknik untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi pada sistem informasi. Dari analisis ini akan menghasilkan identifikasi masalah utama dari suatu sistem serta memberikan solusi dari permasalahan tersebut.¹⁰

PIECES framework dipilih sebagai metode untuk menilai efektivitas aplikasi Dapodik karena mampu mengkalsifikasikan evaluasi menjadi beberapa komponen yang lebih kecil, sehingga akan lebih mudah dipahami dan diimplementasikan. Dengan ini akan menjadi lebih fokus pada setiap aspek secara terpisah dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kekuatan dan kelemahan aplikasi Dapodik yang akan menjadi dasar penilaian efektivitas aplikasi Dapodik terhadap kinerja pegawai. Beberapa variabel yang dijadikan acuan dalam penilaian anatara lain *Performance* (kinerja), *Information* (informasi), *Economics* (ekonomi), *Control* (pengendalian), *Efficiency* (efisiensi), dan *Service* (pelayanan).¹¹

Sekolah Luar Biasa Negeri Kandat Kabupaten Kediri, merupakan salah satu sekolah yang telah menggunakan aplikasi Dapodik semenjak turunnya instruksi dari kementerian pendidikan. Salah satu keunikan utama sekolah ini

¹⁰ Habiburrahman Habiburrahman, "Model-Model Evaluasi Dalam Sistem Informasi Perpustakaan," *JIPPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)* 1, no. 1 (30 Mei 2016): 92–101, <https://doi.org/10.30829/jipi.v1i1.111>.

¹¹ Nanda Kinanti Amelia Putri dan Aries Dwi Indriyanti, "Penerapan *PIECES Framework* Sebagai Evaluasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) Pada Universitas Negeri Surabaya," *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)* 2, no. 2 (25 Mei 2021): 78–84.

adalah penekanannya pada penerapan aplikasi Dapodik. Sekolah ini memiliki sistem yang terintegrasi dengan baik untuk mengelola data siswa, tenaga pendidik, dan staf administrasi menggunakan aplikasi ini. Dengan demikian, sekolah ini dipilih menjadi studi kasus yang menarik untuk melihat bagaimana aplikasi teknologi dapat meningkatkan efisiensi administrasi dan manajemen di lingkungan pendidikan inklusif. Selain itu sekolah ini juga memberikan pelatihan dan pendampingan yang diperlukan kepada staf mereka untuk memanfaatkan aplikasi ini secara efektif dalam pekerjaan mereka sehari-hari.

Dengan adanya aplikasi Dapodik semua pekerjaan yang berkaitan dengan pendataan sudah *by system*, sehingga mampu membantu pekerjaan user (operator sekolah) agar lebih efektif. Namun selama menggunakan aplikasi Dapodik tersebut SLB Negeri Kandat belum pernah melakukan evaluasi terhadap system yang sedang digunakan tersebut. Sehingga peneliti terdorong untuk mengetahui tingkat efektifitas aplikasi Dapodik dalam meningkatkan kinerja pegawai menggunakan metode evaluasi *PIECES Framework*. Berdasarkan problematika demikian, maka judul untuk penelitian ini adalah **“Efektivitas Aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di SLB Negeri Kandat Kabupaten Kediri”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen penggunaan aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) di SLB Negeri Kandat?

2. Bagaimana efektifitas penggunaan aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) terhadap peningkatan kinerja pegawai di SLB Negeri Kandat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diuraikan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui manajemen penggunaan aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) di SLB Negeri Kandat.
2. Mengetahui efektifitas penggunaan aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) terhadap peningkatan kinerja pegawai di SLB Negeri Kandat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat bagi SLB Negeri Kandat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi SLB Negeri Kandat terkait efektifitas Data Pokok Pendidikan (Dapodik) terhadap kinerja pegawai.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penulisan artikel terkait pengukuran efektifitas aplikasi pendataan terhadap kinerja pegawai pada Lembaga/organisasi.

3. Bagi Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah kajian keilmuan mengenai aplikasi pendataan yang diterapkan pada lembaga pendidikan.

E. Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian difokuskan untuk meneliti Efektivitas Aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai
2. Penelitian ini dibatasi untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SLB Negeri Kandat yang menggunakan aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dalam pekerjaannya.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian ini. Selain itu, disajikannya penelitian terdahulu juga memiliki tujuan untuk menghindari kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 1. 1: Penelitian Terdahulu

Penelitian I	
Judul, tahun	Evaluasi Sistem Informasi Dapodik Pada SDN 023 Penajam Paser Utara Menggunakan Metode Usability Testing, 2022
Nama peneliti	Anisa Nur Fitriah, Elvin Leander Hadisaputro, Erlin Setyaningsih
Hasil penelitian	Hasil evaluasi menunjukkan bahwa indikator memiliki nilai paling tinggi pada indikator error sebesar 5,19 ini berarti bahwa bahwa pengguna aplikasi dapodik tidak mengalami eror/kerusakan pada saat menggunakan aplikasi dapodik Sedangkan untuk nilai terendah dari kelima indikator adalah memorability sebesar 4,26 yang berada berada pada indikator sangat baik, yang berarti dikatakan bahwa pengguna dapat dengan mudah mengingat dan mengetahui penggunaan dari aplikasi dapodik.
Persamaan	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nur Fitriah, Elvin Leander Hadisaputro, Erlin Setyaningsih, yaitu sama-sama menggunakan dapodik sebagai objek penelitian, menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, terdapat variable <i>efficiency</i> (efisien)
Perbedaan	Sedangkan, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, alat evaluasi, variable yang sedang diteliti dan tahun penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nur Fitriah, Elvin Leander Hadisaputro, Erlin Setyaningsih adalah di SDN 023 Penajam Paser Utara. Alat evaluasi yang digunakan adalah dengan metode Usability Testing dimana variable yang diteliti diantaranya yaitu <i>learnability</i> (mudah dipelajari),

	<i>memorability</i> (mudah diingat), <i>efficiency</i> (efisien), <i>error</i> (kesalahan penggunaan) dan <i>satisfaction</i> (kepuasan pengguna).
Penelitian II	
Judul, tahun	Efektivitas Sistem Dapodik Untuk Sistem Informasi Pendataan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Indragiri Hilir, 2020
Nama peneliti	Raya Desmawanto Nainggolan
Hasil penelitian	Hasil dari analisa data menunjukkan bahwa seluruh variabel PIECES mendapat kategori efektif sehingga bisa dikatakan bahwa Sistem Informasi Dapodik berperan dengan baik dalam memudahkan pendataan terhadap data siswa di sekolah.
Persamaan	Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raya Desmawanto Nainggolan yaitu pada objek penelitian yaitu Dapodik, pendekatan penelitian yaitu kuantitatif, dan variable penelitian yaitu PIECES.
Perbedaan	Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Raya Desmawanto Nainggolan berlokasi di Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2020.
Penelitian III	
Judul, tahun	Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) pada SD Kabupaten Batu Bara, 2017
Nama peneliti	Roni Yunis, Fauziatul Laila Ibsah, Desi Arisandy
Hasil penelitian	Secara umum penerapan Sistem Informasi Dapodik di tingkat SD Kabupaten Batu Bara belum terlaksana secara maksimal. Walaupun kualitas informasi memberikan pengaruh positif signifikan secara tidak langsung terhadap dampak individu karena adanya kepuasan pengguna. Namun kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap dampak individu dan kualitas layanan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap dampak individu. Akan tetapi pengaruh kepuasan pengguna tetap tinggi, Dari sudut pandang kepuasan pengguna, sistem informasi Dapodik memberikan kontribusi terhadap kinerja individu seperti operator sekolah semakin efektif dan efisien dalam bekerja setelah menggunakan Sistem Informasi Dapodik.
Persamaan	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Roni Yunis, Fauziatul Laila Ibsah, Desi Arisandy yaitu pada objek penelitian dan pendekatan penelitian. Objek yang diangkat adalah aplikasi Dapodik dengan pendekatan penelitian Kuantitatif.
Perbedaan	Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, topik penelitian, dan tahun penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Roni Yunis, Fauziatul Laila Ibsah, Desi Arisandy terletak di SD Kabupaten Batu Bara. Topik dari penelitian ini adalah berusaha menganalisis tingkat kesuksesan dari penerapan system informasi Dapodik. Kemudian penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2017
Penelitian IV	
Judul, tahun	Strategi Manajemen Sekolah Dalam Pengembangan Informasi Dapodik di internet, 2022
Nama peneliti	Aninnda
Hasil penelitian	Melalui Strategi sistem informasi manajemen dapodik terpadu (integrated) dapat menyajikan informasi yang lebih akurat dan berkualitas guna mendukung pengembangan fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi
Persamaan	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai aplikasi Dapodik.
Perbedaan	Sedangkan, perbedaannya terdapat pada topik yang dibahas yaitu dalam penelitiannya Aninnda lebih mengarahkan pada pembahasan bagaimana strategi manajemen sekolah dalam pengembangan aplikasi dapodik di

	internet. Kemudian perbedaan lainnya terlihat pada metode penelitian yaitu menggunkan kajian literatur dan penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2022.
Penelitian V	
Judul, tahun	Efektivitas Manajemen Data Pokok Pendidikan Dalam Menyalurkan Dana Sertifikasi Guru Di Dinas Pendidikan Kabupaten Sintang, 2018
Nama peneliti	Umi Kurniati, M. Chiar, Wahyudi
Hasil penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1) Belum semua sekolah sudah entry Dapodik serta input data pokok pendidikan dalam menyalurkan dana sertifikasi guru masih ada kekeliruan. 2) Proses pengolahan data pokok pendidikan dalam menyalurkan dana sertifikasi guru masih belum optimal. 3) Hasil (output) pengolahan data pokok pendidikan dalam menyalurkan dana sertifikasi guru adalah berupa penerbitaan Surat Keputusan Penerima Tunjangan Profesi (SKTP).
Persamaan	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai aplikasi Dapodik.
Perbedaan	Sedangkan, perbedaannya terlihat pada topik yang dibahas pada penelitian dari Umi Kurniati, M. Chiar, Wahyudi lebih mengarah pada penyaluran dana sertifikasi guru. Perbedaan lainnya tampak pada jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2018.
Penelitian VI	
Judul, tahun	Penerapan PIECES Framework sebagai Evailuais tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) pada Universitas Negeri Surabaya, 2021
Nama peneliti	Nanda Kinanti Amelia Putri, Aries Dwi Indriyanti
Hasil penelitian	Hasil penelitian menyatakan bahwa dari enam variabel yang dimiliki PIECES <i>framework</i> memiliki nilai rata-rata yaitu nilai <i>performance</i> (3.76), nilai <i>information and data</i> (4.11), nilai <i>economic</i> (3.74), nilai <i>control and security</i> (4.02), nilai <i>efficiency</i> (4.05), nilai <i>security</i> (4.10). Dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan SIKADU UNESA versi <i>website</i> bila ditinjau dari analisis PIECES dapat dinyatakan baik, efisien, serta efektif
Persamaan	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode PIECES <i>framework</i> dalam melakukan penilaian.
Perbedaan	Sedangkan, perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, objek penelitian, dan tahun penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Nanda Kinanti Amelia Putri dan Aries Dwi Indriyanti berada di Universitas Negeri Surabaya, objek penelitiannya adalah Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) dan penelitian dilakukan pada tahun 2021
Penelitian VII	
Judul, tahun	Penerapan Metode PIECES Framework Pada Tingkat Kepuasan Sistem Informasi Layanan Aplikasi Myindihome
Nama peneliti	Ngakan Made Bayu Aditya, Joy Nashar Utama Jaya
Hasil penelitian	Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata kepuasan pelanggan pada variabel <i>Performance</i> didapatkan hasil akhir 4,35 dikategorikan PUAS. variabel <i>Information</i> didapatkan hasil akhir 3,85 dikategorikan PUAS. variabel <i>Economics</i> didapatkan hasil akhir 4,225 dikategorikan PUAS. variabel <i>Control</i> didapatkan hasil akhir 4,175 dikategorikan PUAS. variabel <i>Efficiency</i> didapatkan hasil akhir 4,45 dikategorikan PUAS. Variable <i>Service</i> didapatkan hasil akhir 4,525 dikategorikan PUAS
Persamaan	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode PIECES <i>framework</i> dalam melakukan penilaian.
perbedaan	Sedangkan, perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, objek

	penelitian, dan tahun penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Ngakan Made Bayu Aditya dan Joy Nashar Utama Jaya berada di PT.Telkomunikasi Indonesia,Tbk terkhusus wilayah Balikpapan, objek penelitiannya adalah Sistem Informasi Layanan Aplikasi Myindihome dan peneltian dilakukan pada tahun 2022
--	--

G. Definisi Operasional

Definisi Operasional, menurut Saifudin Azwar adalah suatu definisi yang memiliki arti tunggal dan diterima secara obyektif bilamana indikatornya tidak tampak. Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati¹².

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai judul, maka penulis akan memaparkan definisi operasional dari judul tersebut:

1. Manajemen merupakan suatu aktivitas pengelolaan pada suatu Lembaga melalui proses *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Manajemen diterapkan pada suatu Lembaga pendidikan guna membantu dalam mencapai tujuan secara sistematis, terarah, dan tepat sasaran.
2. Efektivitas dalam meningkatkan kinerja pegawai adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu system dalam membantu meningkatkan pekerjaan yang dilakukan oleh seorang pegawai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam usaha tersebut indikator yang dinilai adalah kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, dan waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan. Semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu system dapat dianggap efektif.

¹² Ilham Agustian, Harius Eko Saputra, dan Antonio Imanda, "PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJAMEN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN DI PT. JASARAHARJA PUTRA CABANG BENGKULU," *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (31 Juli 2019), <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.837>.

3. Aplikasi Data Pokok Pendidikan, yang selanjutnya disingkat Aplikasi Dapodik adalah suatu aplikasi pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan dan memeriksa data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sumber daya pendidikan, substansi pendidikan, dan capaian pendidikan yang diperbaharui secara daring.
4. Kinerja pegawai merujuk kepada seberapa efektif dan efisien seorang pegawai dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang pegawai meliputi produktivitas, kualitas pekerjaan yang dihasilkan, ketaatan terhadap aturan dan prosedur, kemampuan beradaptasi, kolaborasi dengan rekan kerja, serta kemampuan untuk mencapai target atau tujuan yang telah ditetapkan.